

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Fanatisme Pecinta K-POP Usia Dewasa Di Surabaya (Studi Fans Pada Penggemar Pecinta Musik Korea Dengan Studi Kualitatif), peneliti menemukan masih adanya fanatisme dalam diri penggemar. Sikap fanatik yang dimiliki oleh penggemar usia dewasa menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan sikap fanatik yang dimiliki oleh penggemar usia remaja. Menilik dari sikap menghadapi pertikaian yang terjadi di dunia maya terkait dengan K-POP, penggemar dewasa lebih bersikap bijak dengan menjadi penengah dan tidak ikut campur lebih mendalam terhadap pertikaian yang terjadi. Selain itu penggemar dewasa lebih dominan bersikap tenang dalam menghadapi perkataan buruk terhadap K-POP. Hal ini berbanding terbalik dengan salah satu penelitian yang pernah dilakukan terhadap penggemar K-POP usia remaja yang menunjukkan adanya ketidakdewasaan pada sikap dan intelektual dalam bersikap. Pada penelitian tersebut menampilkan hasil bahwa penggemar K-POP usia remaja cenderung memicu pertikaian antar penggemar dan selalu membela sang idola dalam keadaan benar maupun salah.

Kemudian dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan, peneliti menemukan 3 wujud fanatisme yang masih ada dalam diri penggemar berusia dewasa. Masing-masing bentuk fanatisme tersebut dimanifestasikan dalam sikap

yang ditunjukkan oleh penggemar usia dewasa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Berikut merupakan fanatisme penggemar K-POP usia dewasa:

1. Obsesi penggemar terhadap K-POP

Dalam hal ini meliputi 3 perilaku penggemar, yakni:

- a. kebiasaan penggemar menikmati K-POP
- b. sikap posesif penggemar terhadap idola K-POP berupa menghindari sang idola dari isu memiliki hubungan asmara
- c. imajinasi penggemar K-POP terkait hubungan asmara dengan idola

2. Loyalitas penggemar K-POP

Dalam hal loyalitas meliputi:

- a. *fans production* yang menghasilkan karya berupa *fan fiction*, foto, dan *dance cover*
- b. *fans activism* berupa mengikuti kompetisi *dance cover* dan mengikuti *voting*
- c. sikap protektif penggemar terhadap idola dan *fandom* dari komentar negatif

3. Koleksi penggemar K-POP

Koleksi penggemar meliputi barang-barang resmi yang dijual seperti album hingga *official merchandise*, dan koleksi berupa video dan lagu K-POP. Dalam koleksi penggemar

akan menguraikan berbagai macam benda koleksi serta arti koleksi tersebut bagi penggemar.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti hendak menyarankan kepada penggemar K-POP dari segala usia untuk tidak bersikap fanatik dengan berlebihan dan tidak menjadikan K-POP dan suatu hal yang disukai mengalahkan kecintaan pada Tuhan dan diri sendiri. Karena pada hakikatnya K-POP dan segala isinya adalah hiburan semata yang dibuat oleh manusia. Dan dalam K-POP juga rentan adanya konten-konten negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama ataupun nilai budaya yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Dengan itu tentu perlu adanya pemisah dalam diri untuk menerima hal yang baik dan hal yang benar dalam menyukai suatu hal termasuk di dalamnya K-POP.

Segala hal yang terkait dengan fanatisme sebaiknya ditelaah kembali apakah hal tersebut sesuai dengan ajaran dan nilai panutan atau tidak. Dan dalam menyukai suatu hal ada baiknya tidak menyukai tanpa landasan positif dan kematangan mental. Hal ini ditujukan agar dalam menyukai dan menyikapi hal tersebut tidak menjadi salah langkah yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.